

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa situasi dan kondisi manajemen implementasi kurikulum kecakapan hidup di SD Kota Qujing diantaranya proses perencanaan manajemen implementasi kurikulum kecakapan hidup di SD adalah dengan merencanakan program-program yang didasarkan pada semua aspek. direncanakan pada awal tahun baru pelajaran melibatkan semua guru. Proses pengorganisaian manajemen implementasi kurikulum kecakapan hidup adalah dengan membuat struktur pengembangan pendidikan kecakapan hidup yang akan dilaksanakan oleh sekolah. Proses pelaksanaan manajemen implementasi kurikulum kecakapan hidup dilaksanakan setiap hari oleh SD karena kecakapan hidup itu banyak jenisnya seperti kecakapan hidup tentang akademik, Kecakapan hidup dalam mengenal diri, kecakapan hidup dalam sosial (*social skills*) dan yang terakhir kecakapan vokasional (*vocational skills*). dalam mengevaluasi pendidikan kecakapan hidup itu ada yang dilaksanakan setiap hari dan ada juga yang diakhir semester bahkan jika diperlukan akan dilaksanakan ketika tujuan program telah tercapai serta dalam mengevaluasi pendidikan kecakapan hidup sebelum, dalam pelaksanaan dan bisa juga kemudian hari untuk melihat hasilnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen implementasi kurikulum kecakapan hidup di SD adalah peran guru, staff sekolah, peran orang tua dan siswa, selain itu semua tidak kalah penting adalah sarana dan prasarana yang mendukung. Faktor penghambat yang dialami adalah potensi siswa yang berbeda dan ada orangtua yang kurang memberikan dukungan belajar dirumah karena sibuk bekerja. Solusi yang digunakan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut adalah dengan memberikan layanan pendidikan dan layanan konsultasi yang memadai. Serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan metode yang efektif untuk menjelajahi dunia dan melakukan pendamping untuk membangun siswa memiliki kepribadian yang percaya diri.

Cara mengefektifkan manajemen implementasi kurikulum kecakapan hidup di SD adalah dengan membuat program yang sesuai mengenai pendidikan kecakapan hidup yang sesuai dengan tujuan atau filsafat sekolah. Contohnya melaksanakan Riset tahunan ini ini sangat penting dilakukankarena Pertemuan tahunan penelitian ilmiah adalah langkah penting lainnya dari Sekolah Dasar untuk tetap menjadi pusat dan berinovasi, dan menerapkan strategi "penelitian ilmiah untuk mengembangkan sekolah. Serta hal ini penting dilakukan karena pendidikan adalah perjalanan panjang, bukan tujuan. Contoh dari program yang telah dibuat yaitu sekolah secara aktif mengeksplorasi bentuk paraktek di luar sekolah, memperluas saluran pendidikan life skill, dan membentuk sistem kurikulum Pekan *Life Skilly* yang memiliki karakteristik sekolah dan penuh arti mendidik. Pekan Life Skill, seperti Hari Kegiatan Bertani, Hari Pengalaman Profesi, Hari Kompetisi Keterampilan, dan Hari Evaluasi Hasil dan kegiatan praktek sosial lainnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian “Analisis Atas Manajemen Implementasi Kurikulum Kecakapan Hidup Di Sekolah Dasar Kota Qujing” implikasi dalam penelitian ini yaitu bahwa pendidikan kecakapan hidup di Sekolah Dasar sangat penting untuk dilaksanakan karena sangat berpengaruh terhadap kemandirian siswa dan dalam mengembangkan berbagai keterampilan. Pemberian pembelajaran bagi siswa sekolah dasar pun dilakukan sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar siswa sehingga pembelajaran dilakukan berdasarkan kebutuhan siswa. Serta dalam pembelajaran kecakapan hidup itu harus dilakukan dengan memperhatikan kebermanfaatkan dalam kehidupan siswa.

Serta hasil penelitian ini pun dapat digunakan sebagai masukan bagi sekolah maupun guru bahwa pendidikan kecakapan hidup perlu dilaksanakan dengan baik dalam hal ini dapat dilakukan dengan melaksanakan prinsip-prinsip manajemen implementasi kurikulum dengan terencana dan terstruktur agar tujuan pendidikan kecakapan hidup dapat tercapai.

5.3 Rekomendasi

Setelah adanya kesimpulan penelitian “Analisis Atas Manajemen Implementasi Kurikulum Kecakapan Hidup Di Sekolah Dasar Kota Qujing” penulis ingin menyampaikan beberapa hal sebagai rekomendasi berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Pendidikan kecakapan hidup harus dilaksanakan oleh seluruh sekolah karena pendidikan kecakapan hidup begitu penting dalam lembaga pendidikan, terutama di lembaga pendidikan sekolah dasar yang akan berdampak dalam pembentukan kemandirian siswa dalam memenuhi kebutuhan hidupnya
2. Pimpinan harus mampu memajemen segala aspek mengenai lembaga pendidikannya yang sedang dipimpinnya agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Guru perlu memahami kebijakan reduksi ganda negara dan signifikansinya, memahami skala secara fleksibel, dan menggunakan kebijaksanaan guru untuk menerapkan bimbingan belajar secara efektif dalam proses mengajar siswa. Mendidik orang dan mendidik hati mereka, bagaimanapun, guru paling mengenal siswanya. Selama proses makan dan belajar bersama, hubungan antara guru dan siswa dapat ditingkatkan dan kualitas pengajaran dapat ditingkatkan.
4. Bagi siswa yang benar-benar mengalami kesulitan dalam belajar, luangkan lebih banyak waktu untuk les, termasuk les pekerjaan rumah dan bimbingan ideologis. Mendidik orang dan mendidik hati mereka, bagaimanapun, guru paling mengenal siswanya.
5. Dalam memberikan proyek –proyek kepada siswa guru harus kembali ke esensi pembelajaran dan kehidupan, menumbuhkan kemampuan untuk menemukan, menganalisis, dan memecahkan masalah, dan secara komprehensif meningkatkan kemampuan hidup.